



USAID
DARI RAKYAT AMERIKA

KOTA BERSIH, LAUT BIRU

INDONESIA

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia dan terpadat keempat, dengan lebih dari 270 juta orang. Indonesia mengalami pertumbuhan populasi yang cepat, terutama di pusat-pusat perkotaannya yang lebih dari setengahnya terletak di daerah pesisir. Pada tahun 2025, 68 persen populasi negara ini diperkirakan akan tinggal di daerah perkotaan, di mana diperkirakan hanya sekitar setengah dari timbulan sampah dikumpulkan—sisanya dibuang atau dibakar, dengan konsekuensi negatif yang signifikan bagi kesehatan manusia dan lingkungan.

Di seluruh pulau di Indonesia, budaya, bahasa, dan lanskap perkotaan sangat bervariasi, seperti halnya sistem pengelolaan sampah dan tingkat efisiensinya—menantang mereka untuk mengimbangi pertumbuhan yang berkelanjutan dan maju dengan cara yang dapat mengekang polusi laut dan emisi gas rumah kaca terkait limbah.

Program Clean Cities, Blue Ocean (CCBO) USAID sedang menguji coba solusi untuk membangun sistem persampahan yang terkoordinasi dengan peningkatan kapasitas pemerintah daerah. Terlepas dari upaya pemerintah pusat dan daerah, 40 persen penduduk perkotaan tidak memiliki akses ke layanan pengumpulan sampah dasar dan, di seluruh negeri, lebih dari setengah volume sampah plastik yang dihasilkan setiap tahun tidak dikelola dengan baik.



Rincian kegiatan program, mitra pelaksana, dan penerima hibah dapat ditemukan di situs web program, tercantum di bawah ini.

URBAN-LINKS.ORG/CCBO

DATA SAMPAH INDONESIA

Menghasilkan sekitar **7.8 juta ton** sampah plastik setiap tahun

Tujuan nasional bertujuan untuk mengelola **100%** sampah pada tahun **2025**

Di tingkat nasional, program ini mendukung Indonesia untuk mengurangi sumber pencemaran plastik laut yang bersumber dari daratan melalui Platform Pengelolaan Sampah Nasional. Sebagai bagian dari pekerjaan ini, ia juga terlibat di lokasi di seluruh Indonesia untuk percontohan solusi untuk menghentikan aliran polusi plastik, termasuk:

- **Kota Semarang** adalah ibu kota Provinsi Jawa Tengah, dengan pelabuhan industri dan perkiraan populasi 1,7 juta. Sistem persampahan Semarang saat ini diperkirakan hanya mencakup sekitar 60% dari total sampah yang dihasilkan.
- **Kota Makassar** adalah pusat kota terpadat kelima di negara itu, dengan 1,5 juta jiwa, dan ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan. Pertumbuhan ekonomi Makassar yang pesat melebihi rata-rata pertumbuhan Indonesia. Produksi sampah kota meningkat dari hari ke hari, dengan kebutuhan yang ditunjukkan untuk tingkat pengumpulan dan layanan yang lebih konsisten di antara masyarakat.
- **Kota Ambon** yang terletak di kawasan Teluk Ambon merupakan kawasan strategis lingkungan dan ekonomi penting bagi Provinsi Maluku yang terkenal dengan ekosistem terumbu karang dan kawasan konservasinya.



FOTO: TIGOR SABAS MANALU UNTUK USAID



FOTO: TIGOR SABASMANALU UNTUK USAID

PENDEKATAN SISTEM KAMI

Di Indonesia, USAID sedang merancang dan menerapkan strategi holistik yang membahas setiap langkah dalam rantai nilai limbah—dari produksi hingga penggunaan akhir—memprioritaskan solusi yang paling inklusif, layak secara ekonomi, dan berkelanjutan secara lingkungan. Program ini memanfaatkan keahlian teknis lokal, nasional, dan internasional, dipasangkan dengan program hibahnya untuk menerapkan solusi yang dipimpin secara lokal, inovatif, dan terbukti. Jika memungkinkan, program ini belajar dari dan memperluas keberhasilan inisiatif yang telah terbukti oleh pemerintah daerah, organisasi non-pemerintah, dan Program Daur Ulang dan Sampah Kota USAID (2016-2021).

Program ini mendukung Lima komponen utama USAID untuk Mengurangi Polusi Plastik Laut:



1. Kebijakan untuk memungkinkan ekonomi sirkular



2. Peningkatan layanan dan infrastruktur persampahan



3. Inovasi dan teknologi yang layak secara lokal



4. Perubahan perilaku yang berkelanjutan



5. Sistem yang inklusif dan berkeadilan

TENTANG KOTA BERSIH, LAUT BIRU

Clean Cities, Blue Ocean adalah program unggulan USAID untuk memerangi polusi plastik laut. Program lima tahun (2019-2024), senilai \$48 juta bekerja di tingkat global dan khususnya, negara-negara fokus urbanisasi yang cepat untuk menargetkan plastik laut langsung ke sumbernya. Dengan memperkuat pengelolaan sampah dan memajukan atau membangun ekonomi sirkular, kota demi kota, USAID membangun solusi berkelanjutan yang mengurangi plastik di lautan sambil memberdayakan populasi yang rentan dan mengurangi polusi yang memengaruhi kesehatan manusia dan iklim kita. Program ini dilaksanakan oleh Tetra Tech, bekerja sama dengan konsorsium organisasi yang mencakup International City/County Management Association (ICMA) dan The Manoff Group. Mitra lainnya termasuk pemerintah pusat dan daerah, anggota sektor swasta, organisasi non-pemerintah, dan organisasi perempuan dan pemuda setempat.

Sumber:

World Bank Group. Plastic Waste Discharges from Rivers and Coastlines in Indonesia (English). Marine Plastics Series, June 2021.

USAID Communications, Evidence and Learning (CEL) Project. Rapid Assessment of the Municipal Solid Waste Management Sector in Indonesia: Opportunities for Engagement, 2020.

KONTAK

Endah Shofiani

Project Management Specialist

USAID/Indonesia eshofiani@usaid.gov

Jon Angin

Chief of Party, CCBO

Tetra Tech jon.angin@cleancitiesblueocean.org

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi www.urban-links.org/ccbo atau email info@cleancitiesblueocean.org.